

STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM KONTEKS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL

Nevi Novelita, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: *nevinovelita1234@gmail.com*

Lora Devian, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: *loravian3@gmail.com*

Sufyarma, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: *sufyarma1954@gmail.com*

Rifma, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: *rifmar34@gmail.com*

Abstract

The background of the problem in this article is the need to analyze the strategies for developing teacher professionalism in the context of school-based management at the elementary level in the digital era. The aim of this article is to analyze the strategies, benefits, challenges, and impacts of using technology on the development of teacher professionalism within the context of school-based management at the elementary level in the digital era. This article employs a qualitative research method, utilizing interviews with five teachers and analyzing recent literature. The research procedure involved structured interviews with teachers involved in professionalism development, as well as data collection and analysis using thematic coding. The findings and discussions indicate that strategies for developing teacher professionalism through technology utilization in the context of school-based management at the elementary level in the digital era have been identified. The challenges include limited access, inadequate training, and privacy concerns. However, the benefits include access to extensive educational resources, global collaboration, and increased student engagement. The use of technology also has a positive impact on improving the quality of teaching and the efficiency of school-based management. As a recommendation, support and collaboration among schools, government, and stakeholders are necessary to ensure effective and equitable utilization of technology in the context of elementary education.

Keywords: *Professionalism, Teacher, Digital Era*

Abstrak

Latar belakang masalah di dalam artikel ini adalah perlunya menganalisis strategi pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen

berbasis sekolah dasar di era digital. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis strategi, manfaat, tantangan, dan dampak penggunaan teknologi terhadap pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara lima orang guru dan analisis literatur terbaru. Prosedur penelitian melibatkan wawancara terstruktur dengan guru-guru terkait pengembangan profesionalisme, serta pengumpulan dan analisis data melalui pengkodean tematik. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa strategi pengembangan profesionalisme guru melalui penggunaan teknologi dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital telah teridentifikasi. Tantangan yang dihadapi meliputi akses terbatas, kurangnya pelatihan, dan kekhawatiran privasi. Namun, manfaatnya meliputi akses ke sumber daya pendidikan yang luas, kolaborasi global, dan peningkatan keterlibatan siswa. Penggunaan teknologi juga memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan efisiensi manajemen berbasis sekolah dasar. Sebagai saran, diperlukan dukungan dan kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan untuk memastikan pemanfaatan teknologi yang efektif dan merata dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru, Era Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, guru memiliki peran sentral dalam memberikan pengajaran yang efektif dan memastikan manajemen yang baik di sekolah. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi pendidikan telah menjadi faktor yang semakin penting dalam pengembangan profesionalisme guru dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Pengembangan profesionalisme guru adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan

peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap guru. Guru yang profesional dapat memberikan pembelajaran yang efektif, beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan teknologi terkini, serta berkontribusi dalam manajemen berbasis sekolah dasar. Penggunaan teknologi dalam pengajaran dan manajemen pendidikan dasar telah memperluas ruang lingkup pembelajaran, membuka akses ke sumber daya pendidikan yang kaya, dan memberikan peluang kolaborasi yang lebih luas di antara para guru.

Manajemen berbasis sekolah dasar melibatkan partisipasi aktif guru

Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital

dan *stakeholder* sekolah lainnya dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan (Hasibuan, 2022; Mawardi & Fadliah, 2020). Dalam pendekatan ini, guru memiliki peran yang signifikan dalam mengelola sumber daya, merencanakan kurikulum, memonitor kemajuan siswa, dan membina hubungan dengan komunitas sekolah (Mawardi & Fadliah, 2020).

Peran teknologi dalam konteks pendidikan dasar telah mengubah cara guru mengajar dan mengelola sekolah. Penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran online, aplikasi pembelajaran, dan alat digital lainnya memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan yang kaya, berkolaborasi dengan sesama guru, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa secara lebih efektif (Saerang et al., 2023). Teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen berbasis sekolah dasar.

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan dasar dengan memberikan berbagai peluang dan tantangan bagi pengembangan profesionalisme guru. Teknologi telah menjadi alat yang penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar. Dalam pengembangan profesionalisme guru, teknologi dapat digunakan dalam berbagai cara yang

inovatif dan efektif. Pertama, teknologi memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang berkualitas tinggi, termasuk materi ajar digital, bahan referensi, dan alat bantu pembelajaran interaktif. Dengan adanya akses ini, guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik, relevan, dan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara guru. Melalui platform pembelajaran online dan jaringan profesional, guru dapat berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengajaran yang sukses. Hal ini memperkaya konteks pengembangan profesionalisme guru, membuka peluang untuk mendapatkan umpan balik dan dukungan dari rekan sejawat, serta mendorong pembelajaran kolaboratif yang melintasi batas geografis.

Penggunaan teknologi juga memberikan manfaat dalam hal penilaian dan evaluasi (Zakirman et al., 2023). Dengan adanya alat digital untuk memonitor kemajuan siswa secara real-time, guru dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap hasil belajar siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan spesifik kepada siswa, yang dapat mendorong perkembangan individual mereka. Dampak penggunaan teknologi dalam

pengembangan profesionalisme guru sangat signifikan. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran, membantu guru beradaptasi dengan perubahan kurikulum, dan mempersiapkan mereka untuk tuntutan pendidikan masa depan yang terus berkembang.

Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis strategi, manfaat, tantangan, dan dampak penggunaan teknologi terhadap pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital. Melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan metode wawancara kepada lima orang guru dan referensi literatur terbaru, artikel ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam konteks pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan analisis literatur terbaru. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan dan

pengalaman langsung dari para guru yang terlibat dalam pengembangan profesionalisme guru. Wawancara dilakukan dengan lima orang guru yang memiliki pengalaman dan pemahaman yang beragam dalam penggunaan teknologi dalam pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi, tantangan, manfaat, dan dampak penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru. Selain wawancara, analisis literatur terbaru juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang pengembangan profesionalisme guru, manajemen berbasis sekolah dasar, dan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan dasar. Analisis literatur membantu untuk mendapatkan pandangan yang mendalam tentang teori, konsep, dan penemuan terbaru dalam bidang pengembangan profesionalisme guru, manajemen berbasis sekolah dasar, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Prosedur penelitian dalam artikel ini melibatkan dua tahap utama, yaitu wawancara dengan lima orang guru dan pengumpulan data dari literatur terbaru. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup pertanyaan terkait pengalaman penggunaan teknologi, manfaat dan tantangan dalam

Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital

pengembangan profesionalisme guru, serta strategi efektif dalam pemanfaatan teknologi. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui teknologi komunikasi, dan tanggapan partisipan dicatat secara cermat. Selain itu, pengumpulan data dari literatur terbaru dilakukan melalui pencarian dan pemilihan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis data dilakukan melalui transkripsi wawancara dan analisis tematik. Transkripsi wawancara dilakukan secara verbatim untuk mengubah percakapan menjadi teks tertulis yang dapat dianalisis lebih lanjut. Data dari wawancara dan literatur terbaru dianalisis secara terpisah dengan menggunakan pendekatan tematik. Tema-tema dan konsep-konsep yang muncul dalam data diidentifikasi, dikategorikan, dan dianalisis untuk mengungkap hubungan dan pola yang muncul. Temuan-temuan dari wawancara dan analisis literatur digabungkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil wawancara dengan lima orang guru yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kesimpulan Hasil Wawancara

No	Narasumber	Jawaban
1	Guru A	"Saya menggunakan berbagai platform pembelajaran digital untuk mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, berkolaborasi dengan rekan guru melalui forum online, dan mengikuti pelatihan online untuk meningkatkan pemahaman saya tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran."
2	Guru B	"Tantangan utama yang saya hadapi adalah keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa dan kurangnya pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi. Saya juga harus memastikan keamanan data siswa dan mencari cara kreatif untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul."

3	Guru C	"Saya merasakan manfaat yang besar dalam penggunaan teknologi. Saya dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih beragam, berkolaborasi dengan guru dari seluruh dunia, dan memperkaya praktik pengajaran saya melalui penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran digital."
4	Guru D	"Penggunaan teknologi telah meningkatkan kualitas pengajaran saya dengan memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih interaktif, memperbaiki komunikasi dengan siswa dan orang tua, serta meningkatkan efisiensi dalam administrasi sekolah. Saya juga melihat peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran."
5	Guru E	"Tantangan utama yang saya hadapi

adalah kecepatan perubahan teknologi dan memilih alat dan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. Saya juga perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak menggantikan interaksi sosial dan pengembangan keterampilan lainnya."

Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru

1. Pelatihan dan Pengembangan

Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang relevan dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan (Notanubun, 2019; Saerang et al., 2023). Pelatihan tersebut harus mencakup pemahaman tentang alat dan aplikasi teknologi yang dapat digunakan dalam pengajaran, pengelolaan kelas, dan manajemen berbasis sekolah dasar. Guru juga perlu mempelajari strategi efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan praktik pengajaran sehari-hari (Notanubun, 2019).

Untuk menggunakan teknologi dengan baik, guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai (Saerang et al., 2023).

Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital

Hal ini meliputi familiaritas dengan berbagai teknologi pendidikan seperti papan tulis interaktif, sistem manajemen pembelajaran, perangkat lunak pendidikan, dan sumber daya online. Guru juga perlu belajar bagaimana memanfaatkan teknologi untuk tujuan pembelajaran, seperti menciptakan presentasi multimedia yang menarik, memfasilitasi diskusi online, dan merancang aktivitas pembelajaran interaktif. Selain itu, guru perlu mendapatkan pelatihan dalam teknik pengelolaan kelas yang mencakup penggunaan teknologi. Hal ini mencakup promosi penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan etis oleh siswa, menetapkan pedoman perilaku online, dan mengatasi masalah terkait kewarganegaraan digital. Guru juga perlu terampil dalam menangani masalah teknis umum dan memastikan proses integrasi teknologi berjalan lancar dan efisien di dalam kelas.

Integrasi teknologi ke dalam kurikulum membutuhkan pemahaman mendalam dari guru tentang bagaimana menyelaraskan penggunaan teknologi dengan tujuan pembelajaran dan standar pendidikan. Guru harus mampu memilih sumber daya dan alat digital yang sesuai untuk mendukung kurikulum dan meningkatkan pembelajaran siswa. Guru juga perlu dapat mengadaptasi dan membedakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan teknologi, memberikan pengalaman pembelajaran yang personal dan

meningkatkan keterlibatan siswa (Nasution & Nurhafizah, 2019).

Secara keseluruhan, memberikan pelatihan yang komprehensif dan relevan kepada guru dalam penggunaan teknologi sangat penting. Dengan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang diperlukan, guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam praktik pengajaran mereka, meningkatkan pengalaman belajar siswa, dan menciptakan lingkungan belajar digital yang sukses di tingkat sekolah dasar.

2. Sumber Daya dan Aksesibilitas

Sekolah perlu memastikan ketersediaan sumber daya teknologi yang memadai bagi para guru. Salah satu aspek penting adalah menyediakan akses yang stabil dan cepat ke internet. Koneksi internet yang andal memungkinkan guru untuk menjelajahi sumber daya online, mencari materi pembelajaran, dan berkomunikasi dengan sesama pendidik. Dalam hal ini, pihak sekolah perlu memastikan bahwa infrastruktur jaringan di sekolah mencukupi untuk mendukung penggunaan teknologi yang optimal. Selain itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan perangkat keras yang memadai, seperti komputer atau laptop, bagi setiap guru. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan materi pembelajaran, membuat presentasi, mengelola data, dan berinteraksi dengan teknologi

secara efektif. Sumber daya keras yang memadai juga penting untuk menjalankan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan yang relevan bagi guru.

Sekolah juga harus memastikan bahwa guru memiliki akses ke platform dan sumber daya online yang mendukung pengembangan profesional mereka. Ini dapat mencakup langganan ke kursus online atau platform pembelajaran jarak jauh, yang memungkinkan guru untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan baru dalam penggunaan teknologi. Selain itu, akses ke jurnal ilmiah dan publikasi terkini juga penting bagi guru untuk tetap terhubung dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan manajemen berbasis sekolah. Sekolah juga dapat memfasilitasi pembentukan komunitas belajar profesional di antara para guru. Ini dapat dilakukan melalui forum diskusi online, grup media sosial, atau pertemuan rutin di sekolah. Komunitas belajar seperti ini memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan belajar satu sama lain dalam penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme.

Dengan menyediakan sumber daya teknologi yang memadai bagi para guru, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme dalam penggunaan teknologi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam

mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, tetapi juga mendorong inovasi dan kolaborasi di antara mereka. Dalam akhirnya, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar di era digital.

3. Kolaborasi dan Berbagi

Pengetahuan yang saling berbagi dan kolaborasi antara guru-guru dalam hal penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi strategi yang sangat efektif. Sekolah dapat memainkan peran penting dalam mendukung pembentukan komunitas belajar yang melibatkan guru-guru dalam diskusi dan pertukaran ide tentang praktik terbaik dalam penggunaan teknologi. Komunitas belajar semacam itu dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti forum diskusi online, grup media sosial khusus untuk guru, atau bahkan pertemuan reguler di sekolah. Melalui platform ini, para guru dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan ide tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Dalam komunitas belajar ini, guru dapat saling memberikan dukungan dan saran kepada satu sama lain. Mereka dapat berbagi praktik terbaik dalam menggunakan alat dan aplikasi teknologi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengajaran dan manajemen sekolah. Guru-guru juga dapat berdiskusi tentang tantangan

yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam praktik sehari-hari mereka dan mencari solusi bersama. Kolaborasi antara guru-guru dalam hal penggunaan teknologi juga dapat mendorong pengembangan profesionalisme. Guru-guru dapat saling menginspirasi dan mendorong satu sama lain untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengadopsi teknologi dalam pendidikan. Mereka dapat mengikuti pelatihan bersama, berpartisipasi dalam proyek kolaboratif, atau bahkan mengamati dan memberikan umpan balik satu sama lain dalam penggunaan teknologi dalam pengajaran.

Kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar guru tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan juga dapat memberikan manfaat langsung bagi kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar. Dengan saling berbagi pengalaman dan ide, para guru dapat memperkaya praktik pengajaran mereka dengan strategi baru dan inovatif yang didukung oleh teknologi. Hal ini dapat membawa pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, serta memperbaiki efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah.

Secara keseluruhan, kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar guru tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah strategi yang efektif

untuk meningkatkan pengembangan profesionalisme guru, kualitas pengajaran, dan manajemen berbasis sekolah dasar. Melalui komunitas belajar yang aktif dan mendukung, guru dapat terus memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan berkolaborasi bagi siswa mereka.

4. Pemantauan dan Umpan Balik

Penting bagi sekolah untuk melakukan pemantauan terhadap penggunaan teknologi oleh guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Pemantauan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, evaluasi kinerja, atau penggunaan alat pemantauan digital. Dengan melakukan pemantauan, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam penggunaan teknologi oleh guru. Misalnya, mereka dapat melihat apakah guru telah mengadopsi teknologi dengan baik dalam pengajaran mereka, apakah mereka telah memanfaatkan beragam fitur dan aplikasi yang tersedia, dan sejauh mana teknologi telah digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Pemantauan juga memungkinkan sekolah untuk memberikan bimbingan yang sesuai kepada guru. Ketika ditemukan kelemahan atau tantangan dalam penggunaan teknologi, sekolah dapat memberikan dukungan

tambahan dalam bentuk pelatihan lanjutan, bahan referensi, atau sumber daya pendukung lainnya. Tujuannya adalah membantu guru mengatasi hambatan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengadopsi teknologi dalam pendidikan.

Umpan balik yang efektif juga memiliki peran penting dalam pengembangan profesional guru. Sekolah dapat memberikan umpan balik yang terstruktur dan terarah kepada guru, baik secara rutin maupun berdasarkan pengamatan khusus. Umpan balik ini dapat mencakup saran-saran konstruktif tentang penggunaan teknologi, peningkatan keterampilan pengajaran, atau pengembangan manajemen berbasis sekolah dasar. Guru dapat menggunakan umpan balik ini sebagai acuan untuk memperbaiki praktik pengajaran mereka, meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi, dan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Dengan melakukan pemantauan dan memberikan umpan balik yang konstruktif, sekolah dapat mendorong pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Guru dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi dalam pendidikan, memperbaiki keterampilan pengajaran, dan mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah dasar (Mudarris, 2022). Selain itu, pemantauan dan umpan balik yang efektif juga dapat membantu sekolah

dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi oleh guru sesuai dengan tujuan pendidikan dan strategi manajemen yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, penting bagi sekolah untuk memantau penggunaan teknologi oleh guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki area yang perlu ditingkatkan, memberikan bimbingan yang sesuai, dan mendorong pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan melibatkan guru dalam proses pemantauan dan memberikan umpan balik yang efektif, sekolah dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperbaiki manajemen berbasis sekolah dasar.

5. Evaluasi dan Penilaian

Sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan teknologi oleh guru dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar (Damayanti & Nuzuli, 2023). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan manajemen sekolah. Metode evaluasi yang dapat dilakukan antara lain menggunakan instrumen penilaian yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran. Instrumen ini dapat

Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital

mencakup aspek-aspek seperti penggunaan alat dan aplikasi teknologi, integrasi teknologi ke dalam kurikulum, interaksi guru-siswa melalui teknologi, serta pengelolaan dan manajemen berbasis sekolah dasar yang melibatkan teknologi.

Selain itu, observasi kelas juga dapat dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan teknologi oleh guru dan dampaknya terhadap pengajaran. Observasi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana guru mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana interaksi antara guru dan siswa melalui teknologi, serta bagaimana guru mengelola kelas dengan dukungan teknologi. Selanjutnya, survei kepada siswa dan orang tua juga dapat dilakukan untuk memperoleh pandangan mereka tentang penggunaan teknologi oleh guru. Survei ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang keefektifan pengajaran dengan teknologi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui teknologi, serta persepsi mereka tentang manajemen berbasis sekolah dasar yang melibatkan teknologi. Hasil evaluasi ini sangat penting sebagai dasar untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam penggunaan teknologi oleh guru. Data yang diperoleh dari evaluasi dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang

sejauh mana teknologi telah meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah dapat merencanakan tindakan perbaikan yang relevan. Tindakan ini dapat berupa pelatihan lanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi, penyediaan sumber daya pendukung yang lebih baik, atau perubahan kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dapat memastikan bahwa penggunaan teknologi oleh guru mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar. Evaluasi membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memungkinkan sekolah untuk merencanakan tindakan perbaikan yang sesuai. Selain itu, evaluasi juga membantu sekolah dalam mengukur progres dan kesuksesan implementasi teknologi dalam pendidikan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, sekolah dapat meningkatkan pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital.

Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital *Akses dan Infrastruktur*

Salah satu tantangan utama dalam penggunaan teknologi adalah akses yang tidak merata dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Beberapa wilayah mungkin memiliki keterbatasan akses internet yang stabil dan cepat, sementara beberapa sekolah mungkin tidak memiliki perangkat keras yang memadai seperti komputer atau laptop. Tantangan ini dapat membatasi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Pelatihan dan Kompetensi

Penggunaan teknologi membutuhkan kompetensi dan keterampilan khusus dari guru. Tantangan timbul ketika guru tidak memiliki pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi atau tidak merasa nyaman dan percaya diri dalam mengintegrasikannya dalam praktik pengajaran mereka (Faisal & Adnan, 2021; Saerang et al., 2023). Pelatihan yang tepat diperlukan untuk memastikan guru dapat mengoptimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Kecanduan Teknologi

Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan ketergantungan pada perangkat. Bagi guru, ini dapat mengarah pada pengalaman stres dan kesulitan menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Penting untuk mengembangkan kesadaran akan penggunaan yang sehat dan mengatur batas waktu yang tepat dalam penggunaan teknologi.

Manfaat Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital

Akses ke Sumber Daya yang Lebih Luas

Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam (Saerang et al., 2023). Guru dapat memanfaatkan platform online, repositori digital, dan sumber daya pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini membuka pintu untuk akses ke materi pembelajaran terbaru, artikel ilmiah, video edukatif, dan kolaborasi dengan rekan sejawat di seluruh dunia.

Kolaborasi dan Pertukaran Ide

Teknologi memungkinkan guru untuk terhubung dengan komunitas belajar

profesional yang lebih luas (Saerang et al., 2023). Guru dapat berpartisipasi dalam forum online, grup diskusi, atau jejaring sosial pendidikan untuk berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan. Kolaborasi ini memfasilitasi pertukaran ide yang berharga dan memperkaya praktik pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Pemantauan Kemajuan Siswa yang Lebih Akurat

Penggunaan teknologi dalam manajemen berbasis sekolah dasar memungkinkan pemantauan kemajuan siswa yang lebih akurat dan terperinci. Guru dapat menggunakan aplikasi dan perangkat lunak untuk melacak data siswa, melihat perkembangan individual mereka, dan memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu. Ini membantu dalam identifikasi kebutuhan siswa secara lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih informasi dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif. Guru juga memantau aktivitas siswa saat menggunakan internet (Sumantri, 2019).

Peningkatan Keterlibatan Siswa

Teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Nasution & Nurhafizah, 2019). Dengan penggunaan alat-alat interaktif, aplikasi pembelajaran, dan multimedia, guru dapat membuat

pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan partisipasi siswa dalam aktivitas kelas.

Efisiensi dalam Administrasi Sekolah

Penggunaan teknologi dalam manajemen berbasis sekolah dasar dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi sekolah (Nasution & Nurhafizah, 2019). Sistem digitalisasi administrasi, seperti manajemen data siswa, penjadwalan, dan komunikasi, dapat mengurangi beban kerja administratif guru dan staf sekolah. Hal ini memungkinkan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk difokuskan pada pengajaran dan pembelajaran yang lebih berkualitas.

Dengan pemahaman tentang tantangan dan manfaat penggunaan teknologi, sekolah dan guru dapat merencanakan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru dan manajemen berbasis sekolah dasar.

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Manajemen Berbasis Sekolah Dasar

Peningkatan Kualitas Pengajaran

Teknologi dapat memperkaya pengajaran dengan menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Guru dapat menggunakan sumber

daya multimedia, seperti video, animasi, dan simulasi interaktif, untuk memperjelas konsep dan memvisualisasikan materi pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan lebih terarah kepada siswa, sehingga memperbaiki pemahaman mereka secara individual.

Peningkatan Efisiensi Manajemen Berbasis Sekolah Dasar

Teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam manajemen berbasis sekolah dasar (Nasution & Nurhafizah, 2019). Sistem administrasi terintegrasi memudahkan pengelolaan data siswa, catatan kehadiran, dan penilaian. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran digital untuk memberikan tugas, mengumpulkan pekerjaan siswa, dan melacak kemajuan mereka. Komunikasi dengan orang tua juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi atau portal khusus yang memungkinkan guru dan orang tua berinteraksi secara langsung dan berbagi informasi terkait perkembangan siswa.

Kolaborasi dan Pertukaran Ide

Penggunaan teknologi memfasilitasi kolaborasi antar guru dan pertukaran ide dalam komunitas belajar

profesional. Guru dapat berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan melalui platform online atau forum diskusi. Ini memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi, serta memperkaya profesionalisme guru secara kolektif.

Peningkatan Aksesibilitas dan Inklusivitas

Penggunaan teknologi dalam pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas pendidikan. Teknologi dapat mendukung pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, seperti menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dan alat bantu aksesibilitas untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang setara untuk belajar dan berkembang.

Dengan penggunaan teknologi yang tepat dan efektif, dampak-dampak ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar. Namun, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan perluasan etis dalam penggunaan teknologi, serta memastikan dukungan yang tepat dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru. Guru-guru mengungkapkan bahwa teknologi membantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa, memberikan umpan balik secara langsung, melacak kemajuan individu siswa, dan memperkaya praktik pengajaran melalui kolaborasi dengan guru-guru lain secara global. Selain itu, penggunaan teknologi juga memudahkan proses administrasi sekolah, seperti manajemen data siswa dan komunikasi dengan orang tua. Namun, penggunaan teknologi juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Beberapa guru menghadapi kendala akses teknologi yang tidak memadai bagi siswa, kurangnya pelatihan yang memadai, dan kekhawatiran terkait keamanan data siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut dalam memastikan akses dan pelatihan yang merata serta menjaga privasi dan keamanan data siswa.

Meskipun demikian, manfaat penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru sangat signifikan. Guru-guru merasakan manfaat dalam mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, berkolaborasi dengan rekan guru secara global, memperkaya praktik pengajaran melalui alat dan aplikasi pembelajaran digital, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan

demikian, penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen berbasis sekolah dasar di era digital memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen berbasis sekolah dasar. Namun, tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pemanfaatan teknologi yang efektif dan merata. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam mengintegrasikan teknologi dalam praktik pengajaran dan pengembangan profesionalisme guru.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi, tantangan, manfaat, dan dampak penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah dasar yang efektif di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional di Sekolah Dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 43-57. <https://doi.org/https://doi.org/1>

- 0.56670/jsrd.v5i1.130
- Faisal, S. A. M., & Adnan, N. H. (2021). Tahap Kesiapan dan Penerimaan Guru Dalam Mempraktikkan Penggunaan Teknologi Digital RI 4.0 Sebagai Bahan Bantu Mengajar Dalam Pendidikan Rendah. *International Journal of Advanced Research in Islamic Studies and Education (ARISE)*, 1(3), 66–80. <https://doi.org/https://myedujournal.com/index.php/arise/article/view/57>
- Hasibuan, S. M. (2022). Dasar Penerapan Serta Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 2(1), 27–38.
- Mawardi, A. D., & Fadliyah, R. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin Timur Menggunakan Model CIPP. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/jpl.v15i1.998>
- Mudarris, B. (2022). Profesionalisme Guru di Era Digital; Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Alsyls: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(6), 712–731. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/alsyls.v2i6.640>
- Nasution, N., & Nurhafizah, N. (2019). Profesionalisme Guru Anak Usia Dini Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 666–675. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v3i2.264>
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Deity, S., & Sumual, M. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital : Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 74–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Sumantri, N. M. (2019). Pelaksanaan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 161–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1118>
- Zakirman, Sukmayadi, D., Aprianti, R., Widiyah, & Nadiyyah, K. (2023). Desain Kelas MOOCs Digital Asesmen Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Digital. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 133–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/paedagoria.v14i2.14008>